

INTISARI

Sejak diberlakukan pada 2019, Qanun Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Aceh mewajibkan seluruh perbankan beroperasi sesuai prinsip syariah. Kebijakan ini merupakan cerminan komitmen Aceh untuk menyelaraskan sistem ekonomi dengan nilai-nilai Islam, dengan tujuan menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera. Penelitian ini mengevaluasi dampak Qanun LKS terhadap kinerja perbankan, berupa kredit dan dana pihak ketiga (DPK), dengan menggunakan *Synthetic Control Method* (SCM). Hasil estimasi menunjukkan bahwa kebijakan Qanun LKS tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perbankan dalam aspek kredit dan DPK di Aceh selama periode 2019–2023.

Kata Kunci: Lembaga Keuangan Syariah (LKS), Qanun Aceh, Kredit, Dana Pihak Ketiga, *Synthetic Control Method* (SCM)

ABSTRACT

Since its implementation in 2019, the Qanun on Islamic Financial Institutions (LKS) in Aceh has mandated that all banks operate in accordance with Islamic principles. This policy reflects Aceh's commitment to aligning its economic system with Islamic values to promote a just and prosperous society. This study evaluates the impact of the Qanun LKS on banking performance, particularly credit growth and third-party funds (DPK), using the Synthetic Control Method (SCM). The estimation results indicate that the Qanun LKS policy has no significant impact on banking performance in terms of credit and DPK in Aceh during the 2019–2023 period.

Keywords: Sharia Financial Institutions (LKS), Aceh Qanun, Credit Growth, Third-Party Funds, Synthetic Control Method (SCM)